

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, pengujian hipotesis, dan pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Selama tahun 2005 sampai dengan 2007, kecukupan modal (CAR) bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sangat bervariasi dan cenderung meningkat tiap periodenya. Rata-rata besarnya kecukupan modal bank di atas 8% sehingga telah memenuhi kewajiban penyediaan modal minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Kecukupan modal yang cenderung mengalami peningkatan telah membuktikan bahwa bank memiliki modal yang cukup untuk melakukan aktivitas operasionalnya.
2. Kredit Bermasalah pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sepanjang tahun 2005 sampai dengan 2007 mengalami perkembangan yang bersifat fluktuatif. Rata-rata rasio kredit bermasalah (NPL) tertinggi adalah PT Bank Mandiri Tbk di atas batas maksimum ini mengindikasikan adanya penurunan kualitas kolektibilitas kredit yang disalurkan.
3. Terdapat pengaruh yang positif atas kecukupan modal terhadap profitabilitas pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ini berarti setiap kenaikan CAR akan menyebabkan kenaikan pada profitabilitas, demikian pula sebaliknya.
4. Terdapat pengaruh yang negatif atas kredit bermasalah terhadap profitabilitas pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ini berarti setiap kenaikan

NPL akan menyebabkan penurunan pada profitabilitas, demikian pula sebaliknya.

5. Profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2005 sampai dengan 2007 berfluktuatif. Rasio tertinggi dicapai oleh PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Ini disebabkan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk sepanjang tahun 2005 sampai tahun 2007 menyalurkan jumlah kredit yang tinggi sehingga menghasilkan pendapatan yang besar bagi bank.
6. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa kecukupan modal dan kredit bermasalah berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Sebagai tindak lanjut atas kesimpulan penelitian di atas, maka penulis mengajukan saran antara lain sebagai berikut:

1. Kondisi kecukupan modal yang terus mengalami fluktuasi harus diwaspadai oleh bank agar tidak dibawah 8%. Bila keadaan ini terjadi maka bank harus menambah modalnya agar tidak terjadi kebangkrutan. Modal ini digunakan untuk mempertahankan kelangsungan operasional bank dan juga untuk menutupi kerugian yang terjadi akibat aktiva produktif yang bermasalah.
2. Nilai NPL yang cukup tinggi menjadi catatan untuk pihak bank agar dapat meningkatkan pengawasan kredit dan meminimalisir resiko kredit dengan tetap memegang teguh prinsip kehati-hatian sehingga penyaluran kredit menjadi lebih selektif dan gejala awal kredit bermasalah dapat diantisipasi.

Sehingga diharapkan nilai NPL berada di bawah batas maksimum yaitu di bawah nilai 5%.

3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar penelitian ini dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian berikutnya.

